

ABSTRAK

Usaha Restu Keluarga merupakan salah satu UKM yang ada di kota Padang dengan produk yang dihasilkan oleh UKM tersebut yaitu dakak-dakak, Bahan baku yang digunakan untuk memproduksi dakak-dakak yaitu ubi kayu dan bawang putih. Dalam memilih pemasok bahan baku pada UKM Restu Keluarga masih menggunakan cara pilih yang sederhana sehingga sering terjadi permasalahan terkait bahan baku ubi kayu yang tentu saja berdampak pada proses produksi yang ada di UKM. Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk menentukan pemasok prioritas ubi kayu dan bawang putih agar sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh UKM Restu Keluarga. Metode yang digunakan untuk menentukan pemasok prioritas ubi kayu dan bawang putih yaitu AHP dan BWM. Hasil yang didapatkan pada pemasok prioritas ubi kayu dengan metode AHP yaitu Tuti (Pasar Raya): 0.630, Eri (Pasar Bandar Buat): 0.134, Suhendri (Pasar Lubuk Lintah): 0.121, Yanto (Pasar Lubuk Buaya): 0.114, Pasar Banda Buek: 0.074, sedangkan pemasok prioritas bawang putih mendapatkan yaitu Anto (Pasar Raya): 0.974, Toni SR (Pasar Lubuk Lintah): 0.219, Amran (Pasar Bandar Buat): 0.105, Zulfa (Pasar Lubuk Buaya): 0.091. Penentuan pemasok prioritas ubi kayu menggunakan metode BWM mendapatkan hasil yaitu Tuti (Pasar Raya): 0.420, Suhendri (Pasar Lubuk Lintah): 0.131, Eri (Pasar Bandra Buat): 0.125, Yanto (Pasar Lubuk Buaya): 0.103, sedangkan pemasok prioritas bawang putih mendapatkan hasil yaitu Anto (Pasar Raya): 0.591, Toni SR (Pasar Lubuk Lintah): 0.198, Amran (Pasar Bandar Buat): 0.110, Zulfa (Pasar Lubuk Buaya): 0.101.

Kata kunci: Pemasok Prioritas, AHP, BWM

ABSTRACT

Restu Keluarga business is one of the SMEs in the city of Padang with the products produced by these SMEs, namely dakak-dakakak, the raw materials used to produce dakak-dakak are cassava and garlic. In choosing raw material suppliers in Restu Keluarga SMEs still use a simple way of choosing so that there are often problems related to raw materials for cassava which of course have an impact on the production process in SMEs. The purpose of this research is to determine the priority suppliers of cassava and garlic to match the criteria desired by UKM Restu Keluarga. The methods used to determine priority suppliers of cassava and garlic are AHP and BWM. The results obtained on the priority suppliers of cassava with the AHP method are Tuti (Pasar Raya): 0.630, Eri (Bandar Buat Market): 0.134, Suhendri (Lubuk Lintah Market): 0.121, Yanto (Lubuk Buaya Market): 0.114, Banda Buek Market: 0.074, while priority suppliers of garlic get Anto (Raya Market): 0.974, Toni SR (Lubuk Lintah Market): 0.219, Amran (Bandar Buat Market): 0.105, Zulfa (Lubuk Buaya Market): 0.091. Determination of priority suppliers of cassava using the BWM method obtained results, namely Tuti (Pasar Raya): 0.420, Suhendri (Lubuk Lintah Market): 0.131, Eri (Bandra Buat Market): 0.125, Yanto (Lubuk Buaya Market): 0.103, while garlic priority suppliers get results namely Anto (Pasar Raya): 0.591, Toni SR (Lubuk Lintah Market): 0.198, Amran (Bandar Buat Market): 0.110, Zulfa (Lubuk Buaya Market): 0.101.

Keywords: Supplier Prioritization, AHP, BWM